

Abstrak

Mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan sering kali rentan mengalami stres akademik khususnya pada penelitian ini membahas mengenai mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati. Stres akademik yang tinggi dapat mengganggu kinerja akademik dan kesejahteraan psikologis mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat stres akademik di kalangan mahasiswa serta mengeksplorasi peran resiliensi dan *religious coping* sebagai alternatif yang dapat membantu mengelola stres tersebut.

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dari 300 mahasiswa yang dibagi berdasarkan tingkat resiliensi (tinggi dan rendah), stres akademik (tinggi dan rendah) serta tingkat *religious coping* (*positive* dan *negative*). Metode penelitian yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif korelasional kausalitas dengan teknik *snowball sampling*. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC)*, *Religious Coping Scale (RCOPE)*, dan *Perceived Academic Stress Scale (PASS)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Resiliensi, *Religious Coping Positive* dan *Negative* terhadap Stres Akademik dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0.468 atau 46,8%.

Kata kunci: *Mahasiswa, Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi, Stres Akademik, Resiliensi, Religious Coping Positive, Religious Coping Negative.*